

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menguraikan hal-hal pokok yang berkaitan dengan gambaran umum dari lokus penelitian dan proses penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2019. Penulis berusaha memaparkan gambaran singkat tentang *social background* Kabupaten Banyumas, khususnya di wilayah Kecamatan Wangon dan Kecamatan Rawalo yang menjadi lokus penelitian, termasuk gambaran singkat penyelenggaraan Pemilu 2019 sebagai pengantar dalam menganalisis fenomena penelitian.

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Banyumas

2.1.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu wilayah Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Wilayah yang beribukota di Purwokerto ini terletak di sebelah barat daya Provinsi Jawa Tengah dan langsung berbatasan dengan 7 (tujuh) kabupaten, antara lain Kabupaten Tegal dan Kabupaten Peralang di sebelah Utara; Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Banjarnegara di sebelah Timur; Kabupaten Cilacap di sebelah Selatan; serta Kabupaten Brebes di sebelah Barat. Secara geografis, wilayah Kabupaten Banyumas didominasi oleh daratan dan pegunungan, yang mana bumi dan kekayaan Kabupaten Banyumas masih sangat potensial dikarenakan adanya Pegunungan Slamet dengan ketinggian puncak sekitar 3.400 meter dari permukaan laut. Sebagai wilayah yang terletak di belahan selatan garis

sekitar 7,93% dari luas wilayah Kabupaten Banyumas. Adapun Kecamatan Purwokerto Barat merupakan kecamatan terkecil di Kabupaten Banyumas dengan luas 7,40 km², diikuti Kecamatan Purwokerto Timur dengan luas 8,42 km².

Tabel 2. 1 Daftar Wilayah Kecamatan di Kabupaten Banyumas

No.	Kecamatan	Luas Wilayah
1.	Lumbir	102,66 km ²
2.	Wangon	60,78 km ²
3.	Jatilawang	48,16 km ²
4.	Rawalo	49,64 km ²
5.	Kebasen	54,00 km ²
6.	Kemranjen	60,71 km ²
7.	Sumpiuh	60,01 km ²
8.	Tambak	52,03 km ²
9.	Somagede	40,11 km ²
10.	Kalibagor	35,73 km ²
11.	Banyumas	38,09 km ²
12.	Patikraja	43,23 km ²
13.	Purwojati	37,86 km ²
14.	Ajibarang	66,50 km ²
15.	Gumelar	93,95 km ²
16.	Pekuncen	92,70 km ²
17.	Cilongok	105,34 km ²
18.	Karanglewas	32,50 km ²
19.	Kedungbanteng	60,22 km ²
20.	Baturraden	45,53 km ²
21.	Sumbang	53,42 km ²
22.	Kembaran	25,92 km ²
23.	Sokaraja	29,92 km ²
24.	Purwokerto Selatan	13,75 km ²
25.	Purwokerto Barat	7,40 km ²
26.	Purwokerto Timur	8,42 km ²
27.	Purwokerto Utara	9,01 km ²

Sumber : BPS Banyumas, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022

Kawasan Kota Purwokerto yang terdiri atas Kecamatan Purwokerto Selatan, Purwokerto Barat, Purwokerto Timur, dan Purwokerto Utara, merupakan wilayah strategis yang menjadi pusat aktivitas masyarakat Banyumas. Selain menjadi pusat pemerintahan, Kota Purwokerto juga merupakan sentral dari perekonomian dan pendidikan Kabupaten Banyumas.

2.1.2. Kondisi Sosial Demografi

Data per tahun 2021 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Banyumas adalah 1.789.630 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,95% per tahun. Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk di Banyumas adalah sebesar 101,37 yang diperoleh dari perbandingan komposisi penduduk laki-laki 900.919 jiwa serta penduduk perempuan 888.711 jiwa.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Banyumas Menurut Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Lumbir	25.321	24.838	50.159
2.	Wangon	42.524	41.619	84.143
3.	Jatilawang	33.715	33.176	66.891
4.	Rawalo	26.883	26.343	53.226
5.	Kebasen	34.341	33.485	67.826
6.	Kemranjen	36.958	35.901	72.859
7.	Sumpiuh	29.338	28.753	58.091
8.	Tambak	25.348	25.291	50.639
9.	Somagede	18.878	18.969	37.847
10.	Kalibagor	28.980	28.544	57.524
11.	Banyumas	26.614	26.607	53.221
12.	Patikraja	30.631	30.624	61.255
13.	Purwojati	18.807	18.540	37.347
14.	Ajibarang	52.140	50.668	102.808
15.	Gumelar	27.215	26.579	53.794

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
16.	Pekuncen	38.637	37.517	76.154
17.	Cilongok	63.511	61.838	125.349
18.	Karanglewas	34.360	33.440	67.800
19.	Kedungbanteng	31.431	30.991	62.422
20.	Baturraden	26.989	26.762	53.751
21.	Sumbang	47.826	46.612	94.438
22.	Kembaran	41.558	40.527	82.085
23.	Sokaraja	44.939	44.827	89.766
24.	Purwokerto Selatan	36.198	36.410	72.608
25.	Purwokerto Barat	26.263	26.761	53.024
26.	Purwokerto Timur	27.022	27.793	54.815
27.	Purwokerto Utara	24.492	25.296	49.788

Sumber : BPS Banyumas, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022

Dari 27 kecamatan yang ada, Kecamatan Cilongok menjadi wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 125.349 jiwa atau 7% dari total populasi di Kabupaten Banyumas diikuti oleh Kecamatan Ajibarang dengan jumlah penduduk 102.808 jiwa. Adapun kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Banyumas adalah sebesar 1.348 orang per km², yang mana wilayah berpenduduk paling padat ada di Kecamatan Purwokerto Barat dengan tingkat kepadatan 7.165 orang per km² serta Kecamatan Purwokerto Timur dengan tingkat kepadatan 6.510 orang per km².

Dalam segi keagamaan, mayoritas penduduk di wilayah Banyumas memeluk agama Islam dengan minoritas agama Kristen, Budha, serta Hindu. Dilihat dari komposisinya, 98,13% penduduk Banyumas beragama Islam; 1,67% beragama Kristen (yang terbagi menjadi Protestan 1,05% dan Katolik 0,62%); 0,11% beragama Buddha; 0,02% beragama Hindu; serta 0,07% beragama lain.

Penduduk beragama Islam paling banyak ada di Kecamatan Cilongok dengan total 126.287 jiwa dan Kecamatan Ajibarang dengan total 104.788 jiwa. Adapun penduduk beragama Kristen Protestan dan Katolik paling banyak ada di Kecamatan Purwokerto Timur dengan total 4.021 jiwa dan 4.085 jiwa.

Dari total populasi yang ada di Kabupaten Banyumas, terdapat 865.982 penduduk yang termasuk angkatan kerja, sedangkan 464.824 penduduk lainnya bukan angkatan kerja. Dari total angkatan kerja yang ada, sebanyak 813.592 adalah penduduk dengan kelompok umur 15 tahun ke atas yang sudah bekerja, sedangkan 52.390 lainnya masih belum bekerja. Sepanjang periode ini tercatat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Banyumas ada pada angka 6,05 persen.

Adapun dalam hal pendidikan, angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) masyarakat di Kabupaten Banyumas mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 nilai APM untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat mengalami kenaikan dari 98,54 menjadi 98,90 sedangkan nilai APK dari 106,90 menjadi 108,61. Pada jenjang SMP/Sederajat, nilai APM mengalami kenaikan dari 81,23 menjadi 81,54 sedangkan nilai APK dari 85,04 menjadi 85,34. Pada jenjang SMA/SMK/Sederajat, nilai APM mengalami kenaikan dari 62,14 menjadi 68,39 sedangkan nilai APK dari 100,42 menjadi 108,66.

2.1.3. Kondisi Pemerintahan

Kabupaten Banyumas merupakan wilayah Administrasi yang dibentuk sejak Abad ke-16. Secara historis, wilayah ini adalah bagian dari wilayah Wirasaba (yang saat ini terletak di Kabupaten Purbalingga), yang kemudian berubah menjadi wilayah Administrasi sendiri dengan nama Banyumas. Sebagai wilayah administrasi tingkat Kabupaten, Banyumas memiliki struktur kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah yang terdiri atas beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) meliputi: (1) Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas; (2) Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas; (3) Inspektorat Kabupaten Banyumas; (4) 17 unit kedinasan; (5) Satuan Polisi Pamong Praja; (6) Badan Daerah, meliputi Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Badan Perencanaan, Pembangunan Penelitian, dan Pengembangan Daerah, Badan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah; (7) Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang dan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas; serta (8) 27 Wilayah Administratif Kecamatan.

2.1.4. Konstelasi Politik

Sejak tahun 2018 hingga 2023 yang lalu, Kabupaten Banyumas dipimpin oleh seorang petahana, Ir. H. Achmad Husein, yang telah menjabat selama dua periode, yakni pada periode 2013 – 2018 dengan wakil dr. Budhi Setiawan, serta periode 2018 – 2023 dengan wakil Drs. H. Sadewo Tri Lastiono. Pemilihan terakhir yang diselenggarakan di wilayah Kabupaten Banyumas yakni Pemilihan

Umum Tahun 2019 serta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2018. Pada Pilbup 2018, terdapat 2 (dua) pasangan calon yang disandingkan untuk memperebutkan jabatan kekuasaan sebagai Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Banyumas, yakni pasangan nomor urut 1 (satu) atas nama Mardjoko dan Ifan Haryanto serta pasangan nomor urut 2 (dua) atas nama Achmad Husein dan Sadewo Tri Lastiono.

Tabel 2. 3 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Banyumas Tahun 2018

No	Nama Paslon	Pengusung	Perolehan Suara
1.	Drs. H. Mardjoko, M.M. dan Dr. Ir. H. Ifan Haryanto, M.Sc.	Partai Golkar, PKB, Partai Gerindra, PKS, PAN, PPP.	408.297 (44,02%)
2.	Ir. H. Achmad Husein dan Drs. H. Sadewo Tri Lastiono	PDI Perjuangan, Partai Demokrat, dan NasDem.	515.329 (55,8%)

Sumber : KPU Kabupaten Banyumas Tahun 2018

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Banyumas Tahun 2018 ini pada dasarnya melibatkan 1.302.439 pemilih yang terdiri atas 649.154 pemilih laki-laki dan 653.285 pemilih perempuan. Dari total pemilih yang terdaftar, tercatat ada 923.626 pemilih yang menggunakan hak suaranya dengan persentase penggunaan hak pilih (*voter turnout*) sebesar 70,91%. Adapun melalui putusan nomor 52/PL.03.6-Kpt/3302/KPU-Kab/VII/2018, KPU Kabupaten Banyumas menetapkan paslon Husein – Sadewo sebagai Bupati dan Wakil Bupati Banyumas terpilih dengan perolehan suara sebanyak 515.329 (55,8%) suara.

Menyorot kehidupan politik dan demokrasi, masyarakat di Kabupaten Banyumas telah menunjukkan adanya budaya politik partisipan, yang mana hal ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dalam Pilbup 2018 yakni mencapai persentase lebih dari 70%. Adapun dalam kerangka demokrasi, Kabupaten Banyumas juga turut melaksanakan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019 yang diselenggarakan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden serta anggota legislatif yang terdiri atas Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi (DPRD Provinsi) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota (DPRD Kab/Kota), dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi pula.

Tabel 2. 4 Tingkat Partisipasi Pada Pemilu 2019 di Kabupaten Banyumas

Jenis Pemilihan	Pemilih yang Terdaftar	Pengguna Hak Pilih	Partisipasi (%)
Presiden & Wakil Presiden	1.373.769	1.086.983	79,12%
DPD	1.373.769	1.083.938	78,90%
DPR RI	1.373.769	1.082.627	78,80%
DPRD Provinsi	1.373.769	1.082.627	78,80%
DPRD Kabupaten	1.373.769	1.081.415	78,71%

Sumber : KPU Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Dari tabel 2.4. diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Banyumas dalam Pilpres 2019 adalah sebesar 79,12%, yang mana ada 1.086.983 pemilih yang menggunakan hak pilihnya di TPS, dengan rincian perolehan suara sah sebanyak 1.066.768 suara dan suara tidak sah sebanyak 20.215 suara. Adapun tingkat partisipasi dalam Pileg DPD yakni mencapai

78,90%; Pileg DPR RI 78,80%; Pileg DPRD Provinsi 78,80%; serta Pileg DPRD Kabupaten mencapai 78,71%. Dari 16 Partai Politik yang mengikuti kontestasi Pemilu, PDI-P berhasil meraih suara terbanyak sebesar 343.778 suara (34,17%) dengan perolehan kursi DPRD sebanyak 17 kursi, diikuti oleh PKB dengan perolehan suara sebesar 159.872 suara (15,89%) dan perolehan kursi sebanyak 8 kursi.

Tabel 2. 5 Perolehan Suara dan Perolehan Kursi DPRD Berdasarkan Partai Politik Pada Pemilu 2019 di Kabupaten Banyumas

No	Partai Politik	Perolehan Suara		Perolehan Kursi DPRD	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	PKB	159.872	15,89 %	8	16,00%
2.	Partai Gerindra	96.730	9,61 %	7	14,00%
3.	PDIP	343.778	34,17 %	17	34,00%
4.	Partai Golkar	111.410	11,07 %	6	12,00%
5.	Partai NasDem	51.579	5,13%	2	4,00%
6.	Partai Garuda	1.972	0,20%	-	-
7.	Partai Berkarya	9.477	0,94%	-	-
8.	PKS	67.721	6,73%	4	8,00%
9.	Perindo	15.130	1,50%	-	-
10.	PPP	52.184	5,19%	2	4,00%
11.	PSI	5.413	0,54%	-	-
12.	PAN	50.299	5,00%	3	6,00%
13.	Partai Hanura	767	0,08%	-	-
14.	Partai Demokrat	37.232	3,70%	1	2,00%
15.	PBB	1.253	0,12%	-	-
16.	PKPI	1.349	0,13%	-	-

Sumber : BPS Banyumas, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022

Sebagai hasil dari Pemilu Legislatif 2019, jumlah anggota DPRD Kabupaten Banyumas per data tahun 2021 adalah 50 orang yang terdiri atas 39 laki-laki serta 11 perempuan. 17 anggota diantaranya berasal dari Partai

Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), yang juga menjadi partai dominan yang paling banyak memenangkan suara dalam kontestasi Pemilu 2019 di daerah pemilihan Kabupaten Banyumas. Adapun detail partai politik yang berhasil menduduki kursi DPRD Kabupaten pada Pemilu 2019 antara lain PDI-Perjuangan, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), serta Partai Demokrat.

2.1.5. Kondisi Ekonomi

Banyaknya lahan atau areal pertanian dan perkebunan di Kabupaten Banyumas menyebabkan mayoritas masyarakat umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Komoditas pertanian yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Banyumas adalah tanaman pangan seperti padi, jagung, ketela pohon, ubi jalar, serta kedelai. Pada tahun 2021, tercatat Kabupaten Banyumas berhasil memproduksi 376.082,7 ton padi dari luas area panen sebesar 64.457 Ha. Sementara itu, komoditas perkebunan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Banyumas adalah kelapa deres dengan jumlah produksi mencapai 56.032,11 ton serta kelapa dengan jumlah produksi sebesar 14.945,43 ton.

Dalam sektor perekonomian, aktivitas ekonomi di Kabupaten Banyumas salah satunya juga berjalan melalui 26 pasar, 2 supermarket, dan 132 mini market/pasar swalayan yang tersebar di 27 kecamatan. Selain itu, banyak berdiri pabrik atau industri pengolahan seperti pabrik semen, *frozen food*, dan tekstil, yang mana

hal ini menyebabkan sebagian masyarakat Banyumas juga menggeluti profesi sebagai buruh pabrik, karyawan perusahaan, serta pedagang. Adapun dari sisi perekonomian, tercatat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banyumas paling banyak disumbang oleh Industri Pengolahan sebesar 23,33%; Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 16,74%; Konstruksi sebesar 13,19%; serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,4%. Pada periode tahun 2021, PDRB Kabupaten Banyumas tercatat senilai Rp56.919,82 miliar sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Rp40.686,81 miliar, dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4%.

Dalam periode yang sama, garis kemiskinan di Kabupaten Banyumas mengalami kenaikan, yang mana persentase penduduk miskin semakin meningkat dari 13,26% menjadi 13,66%. Hal ini salah satunya dipengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020. Per tahun 2021 ini pula, indeks kedalaman kemiskinan di Kabupaten Banyumas mencapai 2,35 dengan indeks keparahan kemiskinan sebesar 0,57.

2.2. Kecamatan Wangon

2.2.1. Kondisi Geografis

Kecamatan Wangon merupakan satu dari 27 (dua puluh tujuh) kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah mencapai 6.078,57 Ha (60,78 km²). Secara geografis, Kecamatan Wangon terletak di 31,60 kilometer arah barat daya Ibukota Kabupaten Banyumas dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Ajibarang di sebelah Utara; Kecamatan Jatilawang di sebelah

Timur; Kabupaten Cilacap di sebelah Selatan; serta Kecamatan Lumbir di sebelah Barat. Adapun secara administratif, wilayah Kecamatan Wangon terdiri atas 43 dusun, 122 Rukun Warga (RW), serta 490 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di 12 desa. Jumlah dusun terbanyak ada di Desa Klapagading Kulon dengan total 5 Dusun, 19 RW, dan 68 RT serta Desa Cikakak dengan total 5 Dusun, 10 RW, dan 37 RT. Sedangkan jumlah dusun paling sedikit ada di Desa Rawaheng dan Desa Jurangbahas yang masing-masing terdiri atas 2 Dusun.

Tabel 2. 6 Daftar Wilayah Administratif di Kecamatan Wangon

No	Desa	Luas Wilayah (km ²)	Dusun	RW	RT
1.	Randegan	10,39	4	11	47
2.	Rawaheng	6,79	2	5	26
3.	Pangadegan	8,36	4	12	43
4.	Klapagading	3,72	4	12	51s
5.	Klapagading Kulon	3,48	5	19	68
6.	Wangon	4,17	4	17	72
7.	Banteran	2,49	3	6	29
8.	Jambu	6,09	4	12	44
9.	Jurangbahas	3,09	2	5	19
10.	Cikakak	5,95	5	10	37
11.	Wlahar	2,74	3	7	31
12.	Windunegara	3,51	3	6	23

Sumber: BPS Banyumas, Kecamatan Wangon dalam Angka 2022

Dari tabel 2.6 diketahui bahwa Desa Randegan merupakan desa terluas yang ada di Kecamatan Wangon dengan luas wilayah 10,39 km² atau 17,09% dari total wilayah Kecamatan; diikuti oleh Desa Pangadegan dengan luas 8,36 km²; Desa Rawaheng 6,79 km²; Desa Jambu 6,09 km²; Desa Cikakak 5,95 km²; Desa Wangon 4,17 km²; Desa Klapagading 3,72 km²; Desa Windunegara 3,51 km²; Desa Klapagading Kulon 3,48 km²; Desa Jurangbahas 3,09 km²; Desa Wlahar

2,74 km²; serta desa terkecil yakni Desa Banteran dengan luas 2,49 km². Berdasarkan penggunaan lahan, wilayah Kecamatan Wangon terdiri atas 3.397,70 Ha tanah kering; 1.536,77 Ha tanah sawah; 427,00 Ha hutan negara; 208,00 Ha perkebunan rakyat; serta 509,10 Ha lain-lain.

2.2.2. Kondisi Sosial Demografi

Data per tahun 2021 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Wangon adalah sebesar 89.578 jiwa, yang terdiri dari 45.338 laki-laki serta 44.240 perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,17 dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,05%. Penduduk terbanyak ada di Desa Windunegara dengan jumlah penduduk 12.589 jiwa atau 14,1% dari total populasi Kecamatan Wangon, diikuti oleh Desa Klapagading Kulon sebesar 12.573 jiwa serta Desa Klapagading sebesar 11.213 jiwa. Sedangkan Desa Jambu merupakan desa berpenduduk paling sedikit dengan jumlah penduduk hanya berkisar 2.745 jiwa, yang terdiri dari 1.373 laki-laki serta 1.372 perempuan. Adapun wilayah terpadat penduduk di Kecamatan Wangon adalah Desa Windunegara dengan tingkat kepadatan 3.586,6 jiwa per kilometer persegi.

Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Kecamatan Wangon Menurut Jenis Kelamin

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Randegan	4.107	4.080	8.187
2.	Rawaheng	3.217	3.126	6.343
3.	Pangadegan	3.693	3.628	7.321
4.	Klapagading	6.370	6.203	12.573
5.	Klapagading Kulon	5.711	5.502	11.213
6.	Wangon	2.889	2.872	5.761

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
7.	Banteran	4.241	4.045	8.286
8.	Jambu	1.373	1.372	2.745
9.	Jurangbahas	2.477	2.473	4.950
10.	Cikakak	2.419	2.424	4.843
11.	Wlahar	2.430	2.337	4.767
12.	Windunegara	6.411	6.178	12.589

Sumber : BPS Banyumas, Kecamatan Wangon dalam Angka 2022

Berdasarkan komposisinya, Penduduk Kecamatan Wangon terdiri atas 19.418 jiwa dengan kelompok umur 0-14 tahun; 60.964 jiwa dengan kelompok umur 15-64 tahun; serta 9.196 jiwa dengan kelompok umur lebih dari 65 tahun. Dari total populasi yang ada, mayoritas penduduk Kecamatan Wangon memeluk agama Islam dengan minoritas Kristen, Katolik, serta Budha, dengan rincian 88.724 penduduk beragama Islam; 532 penduduk beragama Kristen; 281 penduduk beragama Katolik; 33 penduduk beragama Budha; serta 8 lainnya memiliki kepercayaan lain.

2.2.3. Tingkat Partisipasi Pada Pemilu Tahun 2019

Pemilu Serentak Tahun 2019 sebagai ajang pemilihan Presiden dan Wakil Presiden beserta anggota legislatif telah berjalan dengan lancar di wilayah Kecamatan Wangon. Berdasarkan tingkat kehadiran pemilih (secara umum), Kecamatan Wangon berhasil mencapai angka partisipasi cukup baik meskipun belum mampu melampaui target partisipasi sebesar 77,5% yang ditetapkan oleh KPU RI untuk Pemilu 2019.

Tabel 2. 8 Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Wangon Pada Pemilu 2019

Jenis Pemilihan	DPT, DPTb, DPK	Pengguna Hak Pilih	%
Presiden & Wakil Presiden	65.267	49.390	75,67%
DPD	65.267	49.368	75,64%
DPR RI	65.267	49.340	75,60%
DPRD Provinsi	65.267	49.340	75,60%
DPRD Kabupaten	65.267	49.336	75,59%

Sumber : BPS Banyumas, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel 2.7. diketahui bahwa jumlah pemilih yang terdaftar pada Pemilu 2019 di Kecamatan Wangon adalah sebanyak 65.267 pemilih, dengan rincian: jumlah pemilih dalam DPT sebanyak 64.926 pemilih; jumlah pemilih dalam DPTb sebanyak 74 pemilih; serta jumlah pemilih dalam DPK sebesar 267 pemilih. Adapun tingkat partisipasi atau penggunaan hak pilih dalam Pilpres yakni sebesar 75,67%; Pileg DPD sebesar 75,64%; Pileg DPR RI dan Pileg DPRD Provinsi masing-masing sebesar 75,60%; serta Pileg DPRD Kabupaten sebesar 75,59%.

2.3. Kecamatan Rawalo

2.3.1. Kondisi Geografis

Kecamatan Rawalo merupakan satu diantara 27 (dua puluh tujuh) kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 4.963,8 Ha (49,64 km²) atau sekitar 3,74% dari total luas Kabupaten Banyumas. Kecamatan yang terbagi menjadi 9 (sembilan) desa ini secara geografis terletak di 22,4 kilometer dari Ibukota Kabupaten Banyumas dan berbatasan langsung dengan

Kabupaten Cilacap di sebelah Selatan; Kecamatan Purwojati dan Kecamatan Jatilawang di sebelah Barat; Kecamatan Kebasen di sebelah Timur; serta Kecamatan Cilongok dan Kecamatan Patikraja di sebelah Utara.

Tabel 2. 9 Daftar Wilayah Administratif di Kecamatan Rawalo

No	Desa	Luas Wilayah (km ²)	Dusun	RW	RT
1.	Losari	6,45	4	6	34
2.	Menganti	2,79	2	7	23
3.	Banjarparakan	4,42	4	11	28
4.	Rawalo	2,83	2	8	22
5.	Tambaknegara	8,93	4	7	37
6.	Sidamulih	8,42	5	8	30
7.	Pesawahan	1,86	2	6	12
8.	Tipar	8,04	4	12	44
9.	Sanggreman	5,90	4	14	45

Sumber: BPS Banyumas, Kecamatan Rawalo dalam Angka 2022.

Dari dua belas desa yang ada, Desa Tambaknegara merupakan desa terluas dengan luas wilayah sebesar 8,93 km² atau 17,98% dari total luas wilayah Kecamatan, diikuti oleh Desa Sidamulih dengan luas 8,42 km² dan Desa Tipar dengan luas 8,04 km². Sedangkan desa terkecil adalah Desa Pesawahan dengan luas 1,86 km² dan Desa Menganti dengan luas 2,79 km². Adapun secara administratif, wilayah Kecamatan Rawalo terdiri atas 31 dusun, 79 Rukun Warga (RW), serta 275 Rukun Tetangga (RT) yang tersebar di 9 desa. Jumlah RT dan RW paling banyak ada di Desa Sanggreman dengan total 45 RT dan 14 RW yang tersebar di 4 dusun. Adapun Desa Pesawahan menjadi desa yang memiliki jumlah RT dan RW paling sedikit di Kecamatan Rawalo yakni 12 RT dan 6 RW yang tersebar di 2 dusun.

2.3.2. Kondisi Sosial Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Rawalo per tahun 2021 adalah sebesar 57.526 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 0,07%. Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk di Kecamatan Rawalo adalah sebesar 103,0 yang diperoleh dari perbandingan komposisi penduduk laki-laki 29.194 jiwa serta perempuan 28.332 jiwa. Dari 9 (sembilan) desa yang ada, Desa Tambaknegara merupakan desa berpenduduk paling banyak dengan jumlah penduduk 8.243 jiwa atau 14,3% dari total populasi di Kecamatan Rawalo. Sedangkan desa berpenduduk paling sedikit ada di Desa Pesawahan dengan jumlah penduduk hanya berkisar 2.890 jiwa.

Tabel 2. 10 Jumlah Penduduk Kecamatan Rawalo Menurut Jenis Kelamin

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Losari	4.063	3.909	7.972
2.	Menganti	1.845	1.777	3.622
3.	Banjarparakan	3.229	3.129	6.358
4.	Rawalo	4.053	3.970	8.023
5.	Tambaknegara	4.160	4.083	8.243
6.	Sidamulih	3.420	3.248	6.668
7.	Pesawahan	1.462	1.428	2.890
8.	Tipar	3.587	3.500	7.087
9.	Sanggreman	3.375	3.288	6.663

Sumber : BPS Banyumas, Kecamatan Rawalo dalam Angka 2022

Berdasarkan komposisinya, Penduduk Kecamatan Rawalo terdiri atas 12.255 jiwa dengan kelompok umur 0-14 tahun; 39.018 jiwa dengan kelompok umur 15-64 tahun; serta 6.253 jiwa dengan kelompok umur lebih dari 65 tahun. Dari total populasi yang ada, mayoritas penduduk Kecamatan Rawalo memeluk

agama Islam dengan minoritas Kristen Protestan, dengan rincian 57.476 penduduk beragama Islam serta 50 beragama Kristen Protestan.

2.3.3. Tingkat Partisipasi Pada Pemilu Tahun 2019

Pada 17 April 2019, Pemilu Serentak yang diselenggarakan di Kecamatan Rawalo untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden beserta anggota legislatif berjalan dengan lancar dengan tingkat partisipasi yang cukup baik. Berdasarkan tingkat penggunaan hak pilih (secara umum), Kecamatan Rawalo berhasil mencapai angka partisipasi lebih dari 70% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. 11 Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Rawalo Pada Pemilu 2019

Jenis Pemilihan	DPT, DPTb, DPK	Pengguna Hak Pilih	%
Presiden & Wakil Presiden	43.296	31.474	72,69%
DPD	43.296	31.459	72,66%
DPR RI	43.296	31.453	72,65%
DPRD Provinsi	43.296	31.453	72,65%
DPRD Kabupaten	43.296	31.442	72,62%

Sumber : BPS Banyumas, Kabupaten Banyumas dalam Angka 2022

Pada Pemilu 2019, masyarakat di Kecamatan Rawalo yang memenuhi syarat dan terdaftar sebagai pemilih yakni sebanyak 43.296 orang. Adapun tingkat partisipasi atau penggunaan hak pilih dalam Pilpres yakni sebesar 72,69%; Pileg DPD sebesar 72,66%; Pileg DPR RI dan Pileg DPRD Provinsi masing-masing sebesar 72,65%; serta Pileg DPRD Kabupaten sebesar 72,62%.